

# Festival Film Pendek Dokumenter

Nasionalisme dalam Bingkai Sejarah dan Budaya di DIY

Pendaftaran  
Gratis!!

Pendaftaran  
15 Maret - 25 Mei 2017

Pengumpulan Hasil Karya  
1 April - 30 Juli 2017

Festival dan Pengumuman Nominasi  
Agustus 2017

Khusus  
SMA/  
SMK/  
MA/  
Sederajat

Total Hadiah  
Rp. 22.500.000,-



laman/ website: <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta>

## Nara Hubung

Indra Fibiona, SS, MPA 0856-4750-7523

Drs Sukari 0811-2574-885

Dra Dwi Ratna N., M.Hum. 0878-3875-3000

Titok Nurwidadi, AMd. 0857-2941-1666

surel/ email: [bpnb.diy@kemdikbud.go.id](mailto:bpnb.diy@kemdikbud.go.id)

[senitradiy@gmail.com](mailto:senitradiy@gmail.com)



Kementerian  
Pendidikan Dan Kebudayaan



BPNB D.I. YOGYAKARTA

## Pengantar

Keragaman budaya dan latar belakang sejarah Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke tentunya memiliki keunikan, makna, dan fungsi yang perlu untuk didokumentasikan. Hasil-hasil pendokumentasian tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Pembelajaran melalui media audio visual akan menarik jika disajikan dalam bentuk dokumentasi film yang juga dirancang dan diwujudkan dalam penyampaian yang menarik pula.

Salah satu medium yang efektif dalam meningkatkan semangat kebangsaan serta nasionalisme masyarakat yaitu penayangan film. Melalui film, sejarah perjuangan merebut kemerdekaan, beragam kisah hidup tokoh Indonesia, ataupun mempelajari kebudayaan yang ada di pelosok Indonesia bisa tersampaikan mendalam dan melibatkan emosi para penontonnya.

Maraknya gempuran budaya asing sebagai dampak dari globalisasi, membuat generasi muda masyarakat Indonesia terlena dan melupakan identitas, jati diri sebagai warga yang seharusnya menjaga tanah airnya. Hal tersebut sangat berpotensi memunculkan disintegrasi karena masyarakat kurang mengenal kerasnya perjuangan merebut kemerdekaan serta tidak mengenal keunikan ragam budaya antar wilayah.

Kurangnya pengenalan wawasan sejarah dan budaya juga bermuara pada rendahnya nilai persatuan. Generasi muda saat ini kurang mengapresiasi dan tidak merasa memiliki warisan sejarah serta budaya. Oleh karena itu, BPNB DIY menginisiasi generasi muda untuk berkreasi melalui karya film dokumenter sejarah dan budaya terutama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini sekaligus membawa harapan untuk memberikan semangat kebangsaan mengingat dalam sudut pandang sosiologis, film merupakan bagian dari sosialisasi yang berpengaruh terhadap masyarakat.

Film merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media rekam sebagai alat untuk menyampaikan dan mewujudkan gagasan. Gagasan-gagasan yang diwujudkan dalam film memiliki dampak yang dapat memengaruhi perilaku dan karakter penonton. Dari aspek fungsi, film juga dapat digunakan sebagai media propaganda, pendidikan atau dokumentasi.

Adegan film yang baik akan dihayati oleh penonton, seolah mereka berada di dalamnya sehingga menganggap bahwa apa yang terjadi di dalam film bisa diresapi nilainya. Oleh karena itu, citra visual yang kuat menjadi amunisi sebuah karya seni film agar dapat diterima. Hal tersebut membuat media film seperti pisau bermata dua. Kesalahan dalam menyajikan film kepada masyarakat berdampak pada masalah sosial karena masyarakat menirunya.

Sudah saatnya kreasi karya film yang bertemakan nasionalisme yang menjadi urgensi untuk tuntunan harus diapresiasi. Timbulnya beragam

masalah sosial dan kebangsaan yang terjadi akhir-akhir ini harus ditanggulangi dengan karya positif yang mengusung nilai kebangsaan dan nasionalisme, dengan mengenalkan sejarah dan budaya yang dimiliki negeri ini, khususnya di DIY. Melalui karya film tersebut, diharapkan apresiasi generasi muda terhadap keanekaragaman dan penanaman nilai kebangsaan bisa terwujud, sehingga kecenderungan diskriminasi terhadap kelompok minoritas, maraknya tindakan terorisme bisa diminimalisir dengan adanya karya film yang baik sebagai tuntunan.

Berkait dengan hal yang telah dijelaskan tersebut, maka BPNB DIY perlu untuk melakukan langkah-langkah yang mengarah pada kreativitas dalam mengungkapkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa ini dalam bentuk film pendek Tingkat Pelajar Sekolah Menengah Tingkat Atas.

### Ketentuan Umum

1. Peserta adalah Pelajar SMA, SMK, MA atau yang sederajat di wilayah D.I. Yogyakarta yang dibuktikan dengan salinan fotocopy/*scan* kartu pelajar atau surat keterangan lainnya)
2. Peserta mendaftar atas nama kelompok, dengan anggota tim berasal dari sekolah yang sama ataupun berbeda berjumlah maksimal 7 orang.
3. Film yang dikompetisikan harus berupa **film dokumenter**. Tidak berupa profil lembaga/perusahaan, iklan layanan masyarakat, trailer film, atau video musik, promosi pariwisata, kampanye politik.
4. Pilihan Sub Tema:
  - Film Dokumenter Budaya  
(Pilihan topik: Tokoh, Ekspresi Budaya, Kearifan lokal)
  - Film Dokumenter Kesejarahan (Tokoh dan Peristiwa)
5. Durasi film 10-15 menit tanpa jeda iklan, serta sudah termasuk *opening* dan *closing*.
6. Setiap karya film mencantumkan Logo Kemdikbud (tut wuri handayani) dan mencantumkan nama institusi “Direktorat Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta”.
7. Karya film dokumenter merupakan produksi 3 (tiga) tahun terakhir (2015-2017).
8. Karya film sesuai tema, tidak mengandung unsur SARA, berafiliasi pada organisasi politik tertentu dan tidak melanggar Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Pelanggaran dan gugatan atas HAKI terhadap karya yang disertakan bukan tanggung jawab panitia dan dewan juri.
9. HAKI pada karya film yang dikompetisikan tetap menjadi milik peserta.
10. Lokasi pengambilan gambar dominan adalah di wilayah D.I. Yogyakarta.
11. Panitia berhak menggunakan semua karya peserta sebagai arsip serta menayangkannya kepada publik untuk keperluan pelestarian nilai budaya.
12. Jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa karya pemenang diragukan keasliannya, maka penyelenggara berhak membatalkan dan menarik penghargaan/hadiah yang diberikan.
13. Keputusan Dewan Juri adalah bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.
14. Peserta melampirkan surat keterangan mengetahui dari pihak salah satu sekolah peserta (opsional/tidak wajib).

### Teknis Pengiriman Karya

1. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran. Formulir dapat didownload pada: [www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta](http://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta)
2. Mengirimkan karya film dalam format: MOV atau MP4 16:9 HD 1028 yang dimasukkan dalam; Cakram padat (DVD) dan diberi label atau flashdisk.
3. Mengirimkan Teaser karya film dengan durasi 30 detik, dalam format Mov atau MP4 serta sinopsis dari film yang dibuat.
4. Pengambilan gambar menggunakan kamera yang mendukung resolusi full HD, dan tidak diperkenankan menggunakan kamera ponsel.
5. Pengambilan cuplikan video atau gambar dari sumber lain harus disertai keterangan sumber (*courtesy*)
6. Menyertakan berkas administrasi dalam format file dan *print out*, meliputi; Formulir pendaftaran, Nama dan profil kelompok, Fotocopy/scan kartu identitas (kartu pelajar atau surat keterangan), Susunan nama tim produksi, Poster film.
7. Jadwal Pelaksanaan:
  - Pembukaan Pendaftaran : 15 Maret – 25 Mei 2017
  - Batas Akhir Pengiriman Karya : 30 Juli 2017 (*cap pos*)
  - Penjurian Karya : 30 Juli -10 Agustus 2017
  - Pengumuman Pemenang : Agustus 2017
8. Karya film dan berkas administrasi dapat diantarkan langsung atau dikirim via pos dengan alamat:

#### **PANITIA FESTIVAL FILM DOKUMENTER BPNB DIY**

Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta

Jl. Brigjen Katamso 139 (Dalem Jayadipuran) Yogyakarta 55152

Telp. (0274) 373241 Fax. (0274) 381555

Email: [bpnb.diy@kemdikbud.go.id](mailto:bpnb.diy@kemdikbud.go.id)

[senitradiy@gmail.com](mailto:senitradiy@gmail.com)

Website: [www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta](http://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta)

Nara hubung: Indra Fibiona, SS, MPA (0856-4750-7523)

Drs. Sukari (0811-2574-885)

Dra. Dwi Ratna N., M.Hum. (0878-3875-3000)

Titok Nurwidadi, AMd. (0857-2941-1666)